

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari gejala-gejala subyek suatu kelompok yang menjadi obyek penelitian atau bersifat fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, selain itu berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada saat itu<sup>37</sup>.

Dan data yang diperoleh adalah dari populasi yakni untuk mengetahui jumlah siswa, data ini diambil melalui dokumentasi tentang jumlah siswa dan banyak pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dari bagian kesiswaan serta wawancara. Kedua adalah sampling, artinya obyek yang dijadikan penelitian yakni kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya sebanyak 28 siswa diambil dari data administrasi sekolah dan bagian kesiswaan. Dan ketiga adalah kasus atau masalah yang diangkat

---

<sup>37</sup>Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*.( Jakarta: PT Rineka Cipta.1998).h. 67.

dalam penelitian, diantara masalahnya adalah Terlambat masuk sekolah , Tidak mengerjakan Pr , bercanda ketika pelajaran berlangsung, Atribut tidak lengkap, dan Tidak membawa buku tulis ataupun paket. Metode yang digunakan oleh penulis, yaitu penelitian secara kualitatif yang datanya dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Dan kalau secara kuantitatif, nantinya data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisa statistik.

Adapun data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif. Artinya setelah mendapatkan data kualitatif maka akan lebih mudah untuk mengintegrasikan ke data kuantitatif. Data – data yang diambil adalah data tentang keadaan siswa, hasil observasi dan interview serta lainnya yang mendukung penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif NU Darussalam Pagesangan Surabaya. Dengan demikian dalam menggunakan metode yang bersifat kualitatif, peneliti hanya mengharapkan apa adanya dari ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang atau subyek yang diteliti.

Dalam memaparkan data dari temuan serta dalam membahas skripsi ini, penulis mengemukakannya secara deskriptif, yaitu menggambarkan dengan kata-kata semua data yang diperoleh serta diuraikan secara alamiah (apa adanya). Demikian juga analisisnya menggunakan analisis data secara

induktif Sedangkan dalam proses pengumpulan data peneliti lebih banyak berhubungan dengan responden.

## **B. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>38</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Darussalam Pagesangan Surabaya yang berjumlah 280 anak. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil semua atau seluruh populasi yang ada untuk diteliti, tetapi hanya sebagian dari populasi yang akan ditetapkan sebagai sampel.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti<sup>39</sup>. Oleh karena jumlah populasi yang begitu besar, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 10% dari populasi yang ada yakni 28 siswa. Pengambilan sampel sebesar 10 % ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Perlu diketahui juga bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 28 anak.

---

<sup>38</sup>Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*.( Jakarta: PT Rineka Cipta.1998).h. 108

<sup>39</sup> Ibid, 112

Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan sampel random atau sampel acak, yaitu pengambilan sampel dengan caramencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama<sup>40</sup>.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahap dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus peneliti lalui yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi pendidikan Agama Islam di IAIN Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel Surabaya.
  - b. Peneliti mengadakan seminar proposal skripsi dengan judul yang telah diajukan
  - c. Peneliti mengurus surat ijin penelitian yang akan diajukan kepada kepala MI Darussalam Pagesangan Surabaya.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, angket, observasi dan dokumentasi.
  - b. Mengidentifikasi dari metode penelitian di atas secara sistematis.
  - c. Pengelolaan data.
  - d. Menganalisa data

---

<sup>40</sup> Ibid, 120

#### **D. Sumber Data**

Untuk mendapatkan masalah-masalah yang menyangkut tujuan pembahasan, maka sebagai bahan pertimbangan dalam pembahasan dan membuat suatu kesimpulan serta saran-saran. Maka penulis menggunakan sumber-sumber data sebagai berikut:

1. Kepustakaan, bahan-bahan yang bersifat teoritis bersumber dari buku-buku, majalah dan bacaan-bacaan lain.
2. Data- data hasil penelitian, observasi dan dokumentasi yang diperlukan yaitu;
  - a. Responden pokok, yaitu siswa kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya.
  - b. Responden pelengkap, meliputi kepala sekolah beserta stafnya, data siswa kelas V serta data mengenai administrasi sekolah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara kerja dalam penelitian guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akan diperoleh data atau keterangan-keterangan yang akan diperoleh dalam kegiatan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memperoleh data-data suatu penelitian biasanya menggunakan beberapa metode dalam mendapatkan data-data yang valid dan representatif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap obyek penelitian. Pengamatan

tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki<sup>41</sup>.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan. Di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan obyek penelitian, tetapi mengamati dan mencari data terhadap obyek penelitian dan tidak meleburkan dalam arti yang sesungguhnya. Akan tetapi peneliti melakukan observasi guna mengetahui hal-hal yang, terkait dengan bentuk-bentuk pemberian sanksi hukuman yang diberikan guru kelas MI Darussalam Pagesangan Surabaya dan efektifitas pemberian sanksi hukuman dalam memotivasi belajar siswa kelas V pada penerimaan pelajaran di kelas.

Lembar observasi pengamatan terhadap bentuk sanksi hukuman dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi**  
**Pengamatan Terhadap Bentuk Masalah Siswa**

No	Proses KBM Guru di kelas	Respon		Tindakan Siswa	Aktifitas		Ket
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1	Menyampaikan penjelasan materi			Perhatian pada pelajaran			
2	Membentuk kelompok diskusi			Pembentukan kelompok diskusi			
3	Memberikan tugas			Refleksi			

<sup>41</sup>Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). h. 70.

4	Memberikan kesimpulan materi			Menyimak materi			
5	Pengumpulan tugas			Hasil yang dicapai			

Tabel 3.2

## Lembar Observasi

## Pengamatan Terhadap Bentuk Sanksi Hukuman Siswa

No	Masalah	Sanksi Hukuman	Perubahan	
			Ya	Tidak
1	Bergurau dan bicara sendiri ketika guru menjelaskan materi	Menjelaskan kembali keterangan guru yang baru disampaikan		
2	Tidak mempunyai kelompok pengelompokan diskusi	Menjawab pertanyaan dari kelompok yang dipilih		
3	Mendapatkan nilai jelek	Diberi soal remedial		
4	Tidak membawa LKS	Membuat soal dan jawaban sendiri		
5	Tugas belum selesai	diberi tugas lain dan menghafal doa harian		

Lembar observasi pengamatan terhadap aktifitas siswa proses menuju efektifitas dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Pengamatan Terhadap Aktifitas Siswa**

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
2.	Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				
3.	Siswa ada keberanian untuk bertanya pada guru				
4.	Siswa mau melaksanakan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa secara spontan mau menceritakan pengalaman-pengalamannya yang telah diberikan oleh guru				
6.	Siswa merasa senang dan akrab kepada guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas				
7.	Siswa merasa nyaman dan menyenangkan ketika pembelajaran di kelas berlangsung				
8.	Siswa berminat mengikuti pelajaran setelah menjalani hukuman				
9.	Siswa dapat mengekspresikan perasaannya dengan semangat				
10.	Siswa mendapatkan perlakuan adil dalam menguasai materi bagi siswa yang cepat dan siswa yang lambat				

Keterangan skor penilaian :

Angka (4) : Istimewa

Angka (3) : baik

Angka (2) : cukup

Angka (1) : kurang

Adapun kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian**

No	Kriteria	Nilai
1	Angka (4)	10
2	Angka (3)	8
3	Angka (2)	6
4	Angka (1)	4

Masing-masing data diolah berdasarkan tabel di atas, lalu dilakukan penilaian menggunakan perhitungan nilai akhir :

$$X = \frac{\text{Nilai Akhir}}{100}$$

Adapun kriteria hasil pengolahan data diambil dari teori hasil belajar yang ada<sup>42</sup>, dan dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini ;

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Hasil Pengolahan Data**

No	Kriteria	Nilai
1	Istimewa	8,5-10
2	Baik	7,0-8,4
3	Cukup	7,0-6,0
4	Kurang	5,9-4,4

<sup>42</sup> Sudjana.Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar* ( Bandung : PT Remadja Rosda Karya.1991).h.110.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Penggunaan tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu siswa mampu mengerjakan soal latihan tertulis. Jadi yang diukur adalah kemampuan siswa dalam proses efektifitas belajar anak. Adapun lembar pengamatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Lembar Pengamatan Hasil Belajar**  
**Siswa Kelas V MI Darussalam Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2012-2013**

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	*****
2	B	***
3	C	**
4	D	*

Adapun unsur yang dinilai dalam Tes secara tertulis adalah sebagai berikut :

- a. Istimewa (\*\*\*\*\*) dengan nilai 90-100

Yaitu siswa mampu menjawab soal dengan baik dan lancar.

b. Baik (\*\*\*) dengan nilai 80-90

Yaitu siswa mampu menjawab soal dengan baik, lancar namun masih ada belum sesuai.

c. Cukup (\*\*) dengan nilai 70-80

Yaitu siswa menjawab soal dengan baik namun belum paham terhadap soal yang diberikan.

d. Kurang (\*) dengan nilai 60-70

Yaitu siswa belum mampu menjawab soal dengan baik serta banyak jawaban yang belum sesuai.

Masing-masing data diolah berdasarkan unsur di atas kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Skor rata-rata

$\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah Siswa

Adapun kriteria penilaian diambil dari teori yang ada<sup>43</sup>, dan dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini :

---

<sup>43</sup> Ibid.h.116

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Hasil Belajar**  
**siswa kelas V MI Darussalam Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2012-2013**

No	Kriteria	Nilai
1	Baik (A)	3,5-4
2	Cukup (B)	2,0-3,4
3	Kurang (C)	1,4-1,9
4	Kurang sekali (D)	0,9-1,3

Begitu pula tabel tanda pemberian nilai dan rumus yang digunakan mengacu pada kriteria penilaian hasil belajar yang dasari oleh teori yang dikemukakan oleh Sudjana. Sehingga pemberian dan hasil yang dicapai transparan. Penilaian ini berguna untuk memperkuat dari lembar observasi pengamatan aktifitas siswa apakah efektif atau tidak selama pada pembelajaran di kelas ketika sanksi hukuman di jalankan untuk memberikan hasil yang akan di capai.

### 3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu <sup>44</sup>. Pendapat lain mengatakan bahwa Interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu

<sup>44</sup>Moleong, J. Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya.2002).h.168.

dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya<sup>45</sup>.

Sehubungan dengan pendapat di atas, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin, pewawancara hanya membuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode ini dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan (subyek penelitian) yaitu guru kelas V untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan fokus penelitian, dengan menggunakan instrument interview pada lampiran interview yang berguna untuk mengetahui bentuk pemberian sanksi hukuman dalam meningkatkan efektifitas belajar pada siswa kelas V pada pembelajaran di kelas sekolah MI Darussalam Pagesangan Surabaya.

#### 4. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya<sup>46</sup>. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan data yang didapatkan. Dengan metode dokumentasi ini, penulis bermaksud untuk memperoleh data tertulis

---

<sup>45</sup>Hadi, Sutrisno. *Metode Research*.(Yogyakarta:FakultasPsikologi UGM. 1996).h. 192.

<sup>46</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*(Jakarta: Rineka Cipta. 1993).h. 202.

yang dapat memberi keterangan yang penulis butuhkan, yaitu data tentang profil sekolah, keadaan Siswa, dan data kompetensi siswa pada mata pelajaran.

#### 5. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui<sup>47</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup. Maksudnya yaitu angket tersebut diberikan kepada siswa /responden secara langsung dan sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan angket ini bertujuan mengetahui tanggapan siswa terhadap perubahan perilaku siswa ketika hukuman diberikan.

Contoh lembar pengamatan angket tanggapan siswa terhadap sanksi hukuman pada perubahan perilakunya dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini :

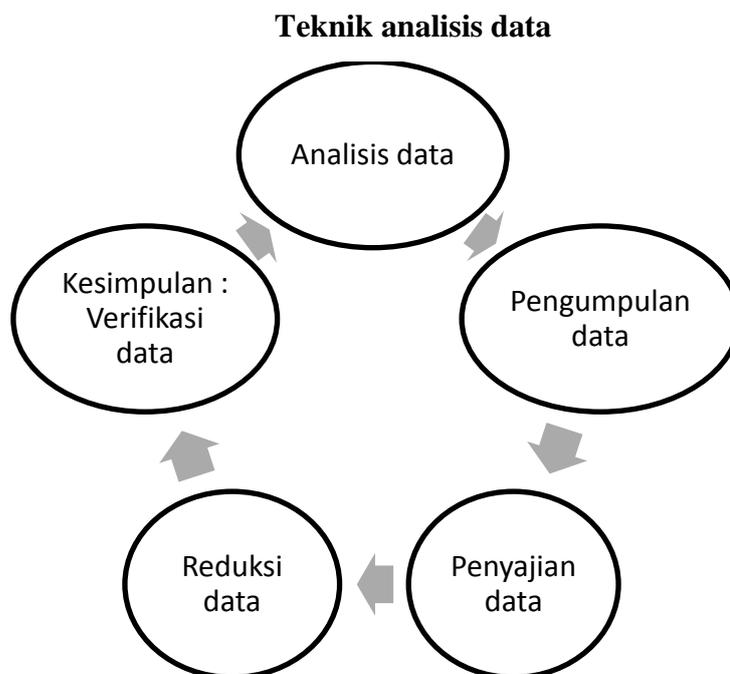
**Tabel 3.8**  
**Lembar Angket Tanggapan Siswa Mengenai Hukuman**

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan		
2	Saya menjadi lebih mandiri		
3	Saya mampu bersikap tanggung jawab		
4	Saya menjadi disiplin		
5	Saya berusaha menjadi lebih baik		
Jumlah			

<sup>47</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta.2002).h.128

## F. Teknik Analisis Data

Analisis ini menggunakan *analysis interactive model* yang peneliti gunakan dan dapat digambarkan pada bagan berikut :



**Gambar 3.1**

Menurut Miles dan Huberman berpendapat dalam Herawati<sup>48</sup>, bahwa proses analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. Yakni: a) reduksi data atau penyerdehanaan data (*data reduction*); b) paparan atau sajian data (*data display*); dan c) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion, veriflying*). Dalam pengertian ini analisis data kualitatif maupun kuantitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan

<sup>48</sup> Susilo, Herawati. *Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Depdikbud.2008).h.69.

kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, yaitu penyajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi refleksi data.

### **1. Reduksi Data**

Dalam reduksi data yang diperoleh dari hasil observasi ditulis bentuk rekaman data, dikumpulkan, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, kemudian dicari polanya. Jadi rekaman data sebagai data mentah singkat, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih tajam pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencatat kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Data yang diperoleh dengan cara membuat data nilai yang diperoleh dari tes pertama dan tes kedua. Setelah nilai tes pertama, kedua dan ketiga terkumpul, data dibandingkan. Selanjutnya dihitung berapa siswa yang mampu menjawab benar, dengan melihat selisih dan prosentase kenaikan secara keseluruhan. Data yang telah direduksi dan dikelompokkan dalam berbagai pola dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang berguna sebagai gambaran keseluruhan dan berentuk angka untuk jenis data kuantitatif. Penyajian data ini ditulis dalam paparan data.

### 3. Penarikan Simpulan, dan Verifikasi Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, yaitu pembuktian kebenaran atas teori yang ada. Data-data yang terkumpul akan penulis analisa dengan sistem perhitungan frekuensi (hasil observasi dan angket) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Nilai individu<sup>49</sup>.

Selanjutnya hasil persentase akan penulis deskripsikan berdasarkan teori. Hal tersebut mengingat penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena<sup>50</sup>. Dalam penelitian ini apabila datanya telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan akan diproses dengan rumus persentase.

Sebagai standar ketuntasan belajar siswa untuk menilai hasil belajar siswa digunakan patokan yang ditetapkan yaitu 65 % secara individual dan ketuntasan secara klasikal 85 %. Rumus ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh sanksi hukuman terhadap efektifitas belajar anak di

<sup>49</sup> Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1994).h.40.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto. Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. ( Jakarta: PT Rineka Cipta.1998).h.29.

kelas yang dicapai dalam bentuk tes menulis yang diadakan setiap akhir tahap penelitian.

- a. Nilai rata-rata kelas : 
$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Adapun tes hasil belajar siswa diolah untuk mengukur perbedaan hasil antara sebelum penelitian dilakukan dan setelah dilakukan.

- b. Menyimpulkan dan memverifikasi

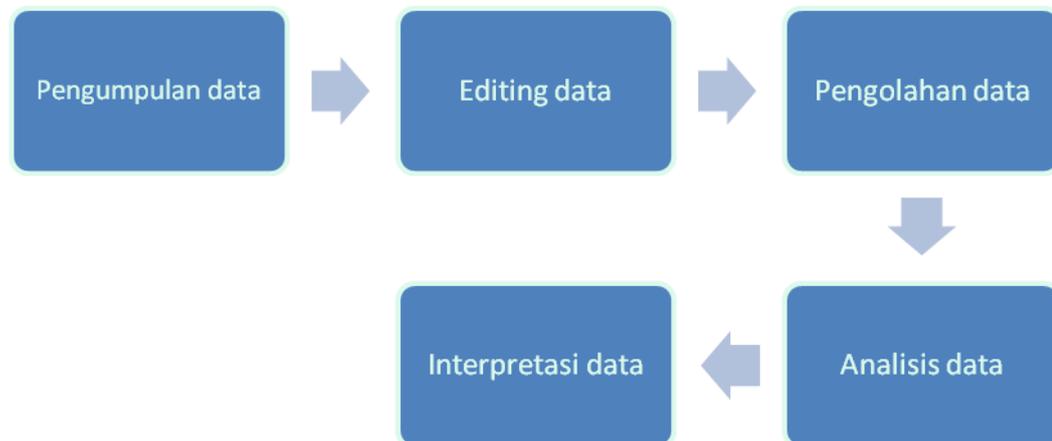
Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan akhir yang selanjutnya diikuti dengan kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan ilmiah yang dilakukan.

Hal penting yang perlu diingat dalam melakukan analisis data adalah mengetahui dengan tepat penggunaan alat analisis, sebab jika kita tidak memenuhi prinsip-prinsip dari pemakaian alat analisis, walaupun alat analisisnya sangat canggih, hasilnya akan salah diinterpretasikan dan menjadi tidak bermanfaat untuk mengambil suatu kesimpulan.

Intinya tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Alur kerjanya, yang dimulai dari pengumpulan hingga menarik kesimpulan data.

Gambar bagan dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini :

**Bagan Gambar  
Pemerolehan Analisis Data**



**.Gambar 3.2**

Semua data yang diambil bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran dan penilaian yang dilakukan dengan sebenarnya berdasarkan masalah ataupun penelitian yang dilakukan. Dan bisa atau tidaknya sanksi hukuman yang dilakukan terhadap efektifitas belajar anak di kelas.